



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT KOMISI VI DPR RI  
B I D A N G**

**PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN,  
INVESTASI, DAN BADAN STANDARDISASI NASIONAL**

---

Tahun Sidang	: 2009-2010
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	: 12
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Senin, 19 April 2010
W a k t u	: Pukul 10.15 s/d 13.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
A c a r a	: 1. Pengantar Ketua Rapat; 2. Penjelasan Pejabat Sementara Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) atas pertanyaan tertulis Komisi VI DPR RI 3. Tanya Jawab 4. Penutup
Ketua Rapat	: Ir. H. Airlangga Hartarto, MMT, MBA didampingi oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI (Ir. H. Agus Hermanto, MM, Ir. Nurdin Tampubolon)
Sekretaris Rapat	: Wahyu Prameswari, SH, M.Si (Kabagset Komisi VI)
Hadir	: A. Pejabat Sementara Ketua Umum KADIN beserta jajaran B. orang dari 52 orang Anggota.

**KESIMPULAN RAPAT**

**I. PENDAHULUAN**

1. Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan Pejabat Sementara Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) dibuka pada pukul 10.15 WIB setelah kuorum terpenuhi, dan sifat rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Pejabat Sementara Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) menyampaikan penjelasan atas pertanyaan tertulis Komisi VI DPR RI.
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk menanggapi atas penjelasan Pejabat Sementara Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN).

## II. KESIMPULAN

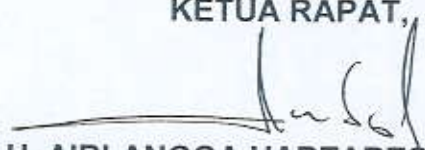
Dalam upaya meningkatkan daya saing produk-produk nasional, sesuai dengan aspirasi yang berkembang dalam Rapat Dengar Pendapat dengan KADIN Indonesia, maka Komisi VI DPR RI mendesak Pemerintah agar pelaksanaan ACFTA perlu ditunjang dengan hal hal sebagai berikut:

1. Renegosiasi lanjutan terkait 228 tarif komoditi yang telah disepakati untuk diupayakan secara maksimal.
2. Ketersediaan/kontinuitas suplai energi (minyak, gas, listrik, dll) bagi industri nasional dengan harga bersaing.
3. Perbaikan dan efisiensi infrastruktur laut dan darat serta perbaikan sistim distribusi dan logistik (pelabuhan, jalan raya, kereta api dan pergudangan) serta infrastruktur pendukung seperti jalan dari sentra-sentra produksi ke pelabuhan utama (*hub*) maupun pelabuhan pelabuhan *feeder*.
4. Peningkatan iklim usaha yang kondusif, antara lain melalui pemberian insentif fiskal, perluasan peraturan investasi yang transparan, efisien dan berdaya saing.
5. Pengambilan keputusan yang tepat dan cepat terkait dengan peningkatan daya saing dan perlindungan pasar dalam negeri termasuk injury (Bea Masuk dan Anti Dumping) yang lebih didahulukan daripada menunggu perumusan kebijakan yang dipandang komprehensif.

## III. PENUTUP

Rapat Dengar Pendapat ditutup pada pukul 13.30 WIB.

Jakarta, 19 April 2010  
PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,

  
Ir. H. AIRLANGGA HARTARTO, MMT, MBA  
No. A-212